

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI

TOTAL DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2000 - 2016

JURNAL



OLEH :

Nama : Novarli Sumanta Sarpangga Putri

Nomor Mahasiswa : 14313290

Jurusan : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI
TOTAL DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2000 – 2016**

Novarli Sumanta Sarpangga Putri

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Novarlissp11@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan Investasi yang ada di Provinsi Lampung dengan melihat dari beberapa pengaruhnya seperti inflasi, Suku Bunga (BiRate), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Angkatan Kerja. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berbentuk *time series* dengan sebanyak 17 observasi mulai dari tahun 2000-2016. Data tersebut diperoleh dari Bank Indonesia (Sektor Ekonomi dan Keuangan Indonesia) serta Badan Pusat Statistik dan beberapa literatur terkait terdahulu.

Metode analisis yang digunakan adalah uji MWD linier dan log linier untuk menentukan data yang akan kita gunakan lalu, uji ECM (*Error Correction Model*) untuk mengetahui pengaruh setiap variabel dalam jangka panjang dan jangka pendek, serta uji statistik dan uji OLS (*Ordinary Least Square*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen Inflasi berpengaruh pada Investasi total dalam jangka pendek namun pada jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Investasi total. Suku Bunga berpengaruh terhadap Investasi total dalam jangka panjang namun pada jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Investasi total. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan tidak berpengaruh pada Investasi total dalam jangka panjang ataupun jangka pendek dengan seluruhnya.

Namun secara keseluruhan, variabel independen inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Investasi Di Provinsi Lampung pada tahun 2000-2016

Kata Kunci: Investasi, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PENDAHULUAN

Investasi jika diartikan menurut para penggunaannya ialah alat pembentuk modalan dosmetik yang menetap. Investasi menjadi suatu komponen yang sangat terpenting dari keinginan aggregate untuk menjadi faktor yang rumit pada proses kegiatan pembangunan di setiap Negara. Dan beberapa bukti tingkat kesuksesan ialah pada adanya kenaikan tingkat penghasilan nasional ataupun tingkat pertumbuhan PDRB meningkat tinggi atau selalu tetap (Tambunan Tulus, 2001).

Disetiap negara Investasi menjadi salah satu topik yang sangat penting saat berbicara tentang suatu peningkatan ekonomi. Rancangan peningkatan ekonomi membuka lapanganan pekerja, lalu menanggulangi krisis keuangan dan menepatkan berinvestasi sebagai penambah peningkat pertumbuhan ekonomi. Investasi terdiri dari pemasukan pemerintahan atau pihak luar. Pemasukan pemerintah yaitu ialah pengeluaran dan pemasukan yang selalu didapat pemerintahan sedangkan pihak luar yaitu pemasukan didapat ialah pada pihak luar. Investasi luar pun dibagi lagi, ialah ada Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Penanaman Modal Asing (PMA) yaitu kegiatan berinvestasi swasta asing dimana realisasi jumlah investasi yang berasal dari swasta luar negeri pada setiap tahunnya dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yaitu tercapainya sejumlah pendapatan yaitu terdapat dari

para investor pribumi yaitu bertujuan pada kegiatan produksi.
(Wahyuning & Sindhu , 2012).

Gambar 1 dokumentasi investasi swasta “Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)” Daerah Lampung tahun 2006 – 2011 (Rp)

Tahun	Penanaman Modal Asing(PMA)	Penanaman Modal Dalam Negeri(PMDN)	Investasi Total
2006	2.097,57	2.599,48	4.679,05
2007	2.317,46	951,36	3.268,81
2008	2.235,42	742,64	2.978,05
2009	39,42	1.948,36	1.987,77
2010	1.288,75	857,55	2.146,30
2011	127,97	3.751,95	3.879,92

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung 2011

Berdasarkan pada gambar 1 yang terdapat diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan PMA (Penanaman Modal Asing) dengan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) pada daerah Lampung tidak stabil atau dapat dikatakan tak pasti pada tiap tahunannya bisa juga menurun pada tiap tahunnya. Saat Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 terdapat kecenderungan berfluktuasi, pada saat awal dua ribu enam hingga dua ribu delapan adanya ketidak stabilan namun pada tahun 2009

meningkat lagi namun turun lagi saat triwulan dua ribu sepuluh mengalami kenaikan saat dua ribu sebelas, Sedangkan pada Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami peningkatan pada tahun 2007 hingga 2008 lalu tahun 2009 mengalami penurunan yang sangat jauh dan kembali naik pada tahun 2010 namun pada tahun 2011 mengalami penurunan kembali.

turnya, itu dapat mengakibatkan investor-investor tidak ingin untuk berinvestasi bukan karena itu saja rendahnya pengetahuan tentang digital juga mengakibatkan minim akan perbaruan dan berdampak pada turunnya minat berinvestasi pada daerah lampung.

Maka variable digunakan pada penelitian ini adalah 1. Inflasi, 2. Suku Bunga, 3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan, dan 4. Tenaga Kerja (angkatan kerja). dan adapun judul yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Provinsi Lampung tahun 2000 - 2016”

Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang disusun oleh (sefle, Naukoko, & Kawung, 2014) berjudul “Analisis factor – factor yang mempengaruhi investasi di Kabupaten Sorong 2008 - 2012”, variable bebas yang diteliti yaitu angkatan kerja, suku bunga(BiRate), dan PDRB(Produk Domestik Regional Bruto) sedangkan variable dependennya adalah investasi. Maksud pada penelitian ialah agar mengetahui berpengaruh variabel angkatan kerja, suku bunga(BiRate), dan PDRB(Produk Domestik Regional Bruto) pada Investasi di Kabupaten Sorong. Jenis data yang digunakan adalah Data sekunder. Data sekunder digunakan pada penelitian ini karena penelitian yang dilakukan mencakup objek yang bersifat makro. Data tersebut kemudian diolah kembali sesuai dengan kebutuhan model yang akan digunakan. Sumber data yang dipakai berasal dari berbagai sumber, antara lain Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong, Kantor Badan Perencanaan Pembangunan dan Penanaman Modal Daerah Kabupataen Sorong, dan Kantor BNI Kabupaten Sorong. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis inferensial. Analisis inferensial adalah analisis regresi berganda dan untuk mengetahui pengaruh tingkat angkatan kerja, suku bunga kredit, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap investasi di Kabupaten Sorong. Penelitian ini juga menggunakan meotode statistika untuk uji estimasi.

Penelitian ini disusun oleh (Febrianda, 2011) yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Investasi dalam Negeri di Indonesia tahun 1988 – 2009” tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa berpengaruh Tenaga Kerja, Kurs Rp/US\$, Inflasi, dengan Suku Bunga Kredit terhadap investasi dalam negeri di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah Data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, contohnya seperti mengutip dari buku, literatur, bacaan ilmiah. Pendataan sekarang ialah dengan kurun periode bias dibilang uji timeseries yaitu jarak periode 20tahun lebih. Metode analisis data dalam penelitian yang digunakan ini adalah uji ekonomet. Uji ekonomet pada kali ini memakai uji regres majemuk, dan memakai aplikasi spss. Pengujian dengan cara tersebut tujuannya agar mengetahui seperti apa pengaruh kurs Rp/US\$, tenaga kerja, inflasi, dengan tingkat suku bunga kredit yang mempengaruhi investasi dalam negeri di Indonesia.

Penelitian yang disusun oleh (Achfuda, 2010) berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Investasi di Indonesia” penelitian bertujuan adakah hubungan yang mempengaruhi variable pendukung dengan investasi di Indonesia dengan tau variable mana terdominan pada pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Jenis pendataan yang digunakan adalah Data sekunder. Pendataan sekunder dipakai karna

peneliti memakai objek makro. Pendataan didapat dari BPS, BI, jurnal pendukung dan BKPM. Uji penelitian yaitu menggunakan uji *Ordinary Least Square*. Inti Variabel Investasi terpengaruh pada sukubunga dan inflasinamun tidak signifikan tetapi terpengaruh positif.

Metode Analisis

Memprediksi proses berubahnya nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen mengalami perubahan dapat digunakan regresi. Selain itu regresi juga digunakan untuk menunjukkan kaitan antara variabel terikat dan variabel independen. Metode ekonometrika dengan alat analisis regresi linier berganda (multiple regression linier) untuk melakukan proses uji hipotesis pada penelitian ini. Menghubungkan dua atau lebih variabel guna diketahuinya seberapa besar pengaruh berubah-ubahnya variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis data Regresi Linear Berganda.

Model yang dipergunakan oleh penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_i$$

Y : variabel dependen yaitu Investasi

β_0 : constanta

$\beta_1 X_1$: koefisien variabel Inflasi

$\beta_2 X_2$: koefisien variabel Suku Bunga (BiRate)

$\beta_3 X_3$: koefisien variabel PDRB

$\beta_4 X_4$: koefisien variabel tenaga kerja

ε_i : variabel pengganggu diluar model (error)

Hasil Analisis dan Pembahasan

(Uji Akar Unit atau Uji Unit Root test) Uji Stasioner

Uji Stasioneritas Tingkat <i>2st difference</i>						
Variabel	ADF t-Statistik	Probabilitas	Nilai kritis ADF			Keterangan
			1%	5%	10%	
Invtotal	-4.433.656	0.0053	-4.057.910	-3.119.910	-2.701.103	Stasioner
Inflasi	-5.009.044	0.0020	-4.057.910	-3.119.910	-2.701.103	Stasioner
SukuBunga	-6.550.888	0.0002	-4.057.910	-3.119.910	-2.701.103	Stasioner
PDRB	-4.272.108	0.0069	-4.057.910	-3.119.910	-2.701.103	Stasioner

Sumber: Eviews 9, data diolah

Hasil dari diatas sudah memberitahu jika semua variabel independen dan dependen sudah stasioner dengan tingkat *2st difference*, maka ini sudah jelas jika selurus variable-variabel telah stasioner dengan derajat integrasi sama. Implikasi yang penting dari uji stasioneritas adalah ujikointegrasi dapat memberi keputusan antara variable dengan jangka panjang.

Intepretasi Jangka Pendek

Variabel Makroekonomi dalam peneitian ini terdiri dari Inflasi, Suku Bunga, PDRB. Dari tabel 4.5 dapat dilihat, hasil estimasi jangka pendek dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

1. Koefisien variabel inflasi yang bernilai positif sebesar 89513.37 ditunjukkan apabila pada kenaikan saat Investasi

sebesar 1%, maka variabilitas inflasi pun mengalami kenaikan sebesar 89513.37%.

2. Variabel Suku Bunga memiliki koefisien yang bernilai negatif sebesar -290755.4 yang menunjukkan apabila nilai Investasi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabilitas jumlah Investasi juga akan mengalami penurunan sebesar -290755.4%.
3. Variabel PDRB memiliki koefisien positif sebesar 0.002641 artinya jika terjadi kenaikan Investasi sebesar 1% maka variabel PDRB akan mengalami kenaikan sebesar 0.002641%.

Dalam jangka pendek, signifikansi diperoleh dari variabel Inflasi. Sedangkan untuk Suku Bunga bernilai negatif dan PDRB bernilai positif namun tidak signifikan terhadap Investasi di Provinsi Lampung. Selain itu, Nilai RES dari model ini bernilai negatif yang menunjukkan terjadinya ketidak seimbangan dalam jangka panjang antara makroekonomi dan variabel Investasi. Dalam jangka pendek dapat disimpulkan bahwa Investasi di Provinsi Lampung dipengaruhi oleh Inflasi. Hal ini menunjukkan masih ada faktor lain selain makroekonomi yang dapat mempengaruhi Investasi di Provinsi Lampung.

Intepretasi Jangka Panjang

Variabel Makroekonomi dalam peneitian ini terdiri dari Inflasi, Suku Bunga, PDRB. Dari tabel 4.6 dapat dilihat, hasil estimasi jangka panjang dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel inflasi terhadap Investasi dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai tidak signifikan secara statistik dan bersifat positif dengan koefisien sebesar 120658.9 dan nilai probablitas 0.3469 maka tidak signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Investasi.
2. Pengaruh variabel Suku Bunga terhadap Investasi dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai signifikan secara statistik dan bersifat negatif dengan koefisien sebesar -1133379 dan nilai probablitas 0.0020 maka signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel Suku Bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Investasi.
3. Pengaruh variabel PDRB terhadap Investasi dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai signifikan secara statistik dan bersifat positif dengan koefisien sebesar 0.001821 dan nilai probablitas 0.0000 maka signifikan pada α

= 10% . dengan begini ditunjukkan dalam jangka panjang PDRB tidak memiliki pengaruh signifikan tpada Investasi.

Dalam jangka panjang Investasi signifikansi terhadap variabel Suku Bunga. Namun pada variabel Suku Bunga bernilai negatif. Sedangkan untuk variabel lainnya seperti Inflasi dan PDRB tidak signifikan namun bernilai positif terhadap Investasi.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan pengaruh serta alasan pada masing-masing variabel independen (Inflasi, Suku Bunga, dan PDRB) terhadap variabel dependen (Investasi)

1. Hasil dalam penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa dalam jangka pendek variable inflasi berpengaruh pada investasi dan pada jangka panjang variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap inflasi, ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.0775 pada jangka pendek atau $< \alpha:10\%$ dan probabilitas sebesar 0.3469 atau $> \alpha:10\%$ pada jangka panjang disebabkan karena inflasi pada penelitian ini selalu mengalami fluktuasi dan menyebabkan variabel inflasi tidak signifikan terhadap investasi, karena pada tahun 2000 mengalami fluktuasi. Dan puncaknya pada tahun 2008 yang pada saat itu terjadi krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pada saat itu harga barang-barang menjadi naik yang menyebabkan orang-orang mengurangi perilaku belanja

maupun berinvestasi dan teori yang telah diuraikan diatas bahwa inflasi memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap investasi pada jangka panjang.

2. Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap investasi dalam jangka pendek, ini dibuktikan karena probabilitas t statistik pada Suku Bunga sebesar 0.3411 atau $> \alpha:10\%$, tetapi pada Suku Bunga memiliki pengaruh terhadap Investasi pada jangka panjang, ditunjukkan bahwa nilai probabilitas t statistik sebesar 0.0020 atau $< \alpha:10\%$. Dengan begitu secara fungsional dapat dikatakan bahwa apabila suku bunga meningkat maka akan mengakibatkan penurunan pada investasi, sedangkan apabila suku bunga turun maka investasi meningkat. Bahwa suku bunga memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap investasi pada jangka panjang.
3. Pada penelitian ini, variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap Investasi pada jangka pendek, ini dibuktikan dengan nilai prob t-statistik sebesar 0.5411 atau $> \alpha:10\%$. PDRB berpengaruh terhadap Investasi pada jangka panjang, dibuktikan dengan prob. T-satistik sebesar 0.0000 atau $\alpha:10\%$. Penyebab mengapa variabel PDRB memiliki pengaruh signifikan dalam jangka panjang karena jika PDRB semakin meningkat akan berdampak kepada kenaikan pada Investasi. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang

diuraikan sebelumnya bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien PDRB sebesar 0.001821 dan tingkat probabilitas sebesar 0.0000 atau $\alpha:10\%$.

Kesimpulan

Pada hasil yang di dapat penelitian ini dilakukan sebelumnya, bahwa dapat diambil kesimpulanya, sbb:

- Inflasi berpengaruh pada Investasi total dalam jangka pendek namun pada jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Investasi total.
- Suku Bunga berpengaruh terhadap Investasi total dalam jangka panjang namun pada jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Investasi total.
- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan tidak berpengaruh pada Investasi total dalam jangka panjang ataupun jangka pendek dengan seluruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achfuda, V. P. (2010, Agustus 26). Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, Pdb, Inflasi dan Tingkat Teknologi terhadap Pmdn di Indonesia 1986-2008. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Akbar, R. (2017, mei 12). Analisis Pengaruh Variabel PDB, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Investasi terhadap Penanaman Modal di Indonesia.
- Febrianda, F. (2011). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG mempengaruhi Investasi dalam Negeri di Indonesia tahun 1988-2009*.
- Ghozali, I. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Melinda, T. D., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Nainggolan, P., Rujiman, R., & Daulay, M. (2015). An Analysis of Determinant on Private Investment in North Sumatra Province, Indonesia.
- Nurdany, A. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012). *Jurnal Universitas Islam Indonesia Vol. 5 No.2*.
- Samuel, H., & Nurina, S. (2015, Februari). Analysis of the Effect of Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia. *Petra Christian University*.
- sefle, B., Naukoko, A., & Kawung, G. (2014, oktober). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI di Kabupaten Sorong 2008 - 2012, 3*.
- Sriwardiningsih, E. (2010, November). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Inflasi dan Kebijakan Fiskal terhadap Investasi di Indonesia. *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Nusantara*.
- Wahyuning, S., & Rakasiwi, S. (2011). *Analisis factor – factor yang mempengaruhi investasi dalam Negeri di Provinsi Jawa Tengah*.
- Wulandari, I. A., Setiawina, N. D., & Djayastra, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Industri Perhiasan Logam Mulia Di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 6 No. 1*.